

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-islam secara etimologi¹ berarti Tunduk. ² Sedangkan secara terminologi³ Islam adalah agama wahyu berintikan tauhid atau ke-Esaan. Tuhan yang diturunkan oleh Allah SWT., kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, dimanapun dan kapanpun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. ⁴ Al-Qur'an dan Al-Hadist merupakan sumber rujukan agama Islam dalam mengatur segala persoalan kehidupan.

Pertumbuhan penduduk Indonesia sangatlah cepat. Hal itu dengan jumlah penduduk Indonesia Tertanggal 25 April 2022 adalah 278.752.361 jiwa. Data tersebut didasarkan pada kolaborasi *Worldmeter*⁵ atau PBB^{6,7}. Dari data tersebut Indonesia menjadi negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Hal ini dibuktikan melalui data laporan *The Royal Islamic Strategic Studies*

¹ Etimologi Adalah Cabang Ilmu Bahasa Yang Menyelidiki Asal Usul Kata Serta Perubahan Dalam Bentuk Dan Makna [Http://Kbbi.Web.Id/Etimologi.Html](http://Kbbi.Web.Id/Etimologi.Html)

² Abu Al-Husain Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariya, *Mu'jam Al-Maqayis Fiy Al-Lughah*, (Beirut: Dar Al-Fikr, 1994), Hlm. 487

³ Terminologi Adalah Peristilahan (Tentang Kata-Kata), Ilmu Mengenai Batasan Atau Definisi Istilah. [Http://Kbbi.We.Id/Terminologi.Html](http://Kbbi.We.Id/Terminologi.Html)

⁴ Misbahuddin Jamal, Konsep Al-Islam Dalam Al-Quran, *Jurnal Al-Ulum*, Vol. 11, No. 2, (2011), Hlm. 287

⁵ Worldmeter Adalah Sebuah Situs Web Rujukan Yang Menyediakan Penghitungan Dan Statistik Waktu Nyata Untuk Beragam Topik [Https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Wordometer](https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Wordometer)

⁶ PBB Adalah Singkatan Dari Perserikatan Bangsa – Bangsa Yang Merupakan Organisasi Internasional Yang Didirikan Pada 24 Oktober 1945 Untuk Mendorong Kerjasama Internasional [Https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Perserikatan_Bangsa-Bangsa](https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Perserikatan_Bangsa-Bangsa)

⁷“Jumlah Penduduk Indonesia 2022”KOMPAS.COM 27 April 2022, [Https://Amp.Kompas.Com/Nasional/Read/2022/04/27/03000051/Jumlah-Penduduk-Indonesia-2022](https://Amp.Kompas.Com/Nasional/Read/2022/04/27/03000051/Jumlah-Penduduk-Indonesia-2022)

Center (RISSC) atau *MABDA*⁸ bertajuk *The Muslim 500 Edisi 2022*, ada 231.06 juta penduduk Indonesia yang beragama Islam.⁹

Islam adalah agama yang suci, dibuktikan dengan Islam mengajarkan tentang mensucikan semua hal termasuk harta benda yang dimiliki. Islam juga mengajarkan tentang rasa toleransi dan saling membantu atau gotong royong dengan sesama, salah satunya dengan membantu melalui harta benda yang dimiliki atau berinfaq.

Dalam KBBI Infaq memiliki makna “pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain Zakat wajib) untuk kebaikan”.¹⁰ Infaq artinya membelanjakan atau membiayai.¹¹ dalam pelaksanaan infaq pemberi infaq atau Muwafiq atau Munfiq¹² tidak harus memberikan infaqnya kepada golongan tertentu, melainkan kepada siapapun.¹³ infaq tidak mengenal jumlah harta dan siapa yang menerimanya. Sehingga infaq bisa diartikan mengeluarkan suka rela yang dilakukan seseorang. Terkait dengan infaq, Rasulullah SAW., bersabda dalam hadist yang diriwayatkan Bukhari Muslim, “Bahwa ada malaikat yang senantiasa berdo’a setiap pagi dan sore : “Ya Allah, berilah orang yang berinfaq, gantinya. “Dan berkata yang lain : “YA Allah jadikanlah orang yang menahan Infaq, Kehancuran”. (HR. Bukhori).¹⁴

⁸ RISSC Adalah Pusat Penelitian Yang Berafiliasi Di Institut Pemikiran Islam Kerajaan Aal Al-Bayt

⁹ Novie Fauziah, “10 Negaradengan Penduduk Muslim Terbanyak Di Dunia, Indonesia Juaranya”, Noviefauziah (Okezone.Com), 13 April 2022, <https://Travel.Okezone.Com/Amp/2022/04/12/408/2577912/10-Negara-Dengan-Penduduk-Muslim-Terbanyak-Di-Dunia-Indonesia-Juaranya>

¹⁰ Departemen Pendidikan Dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pusaka, 1989), Hlm. 330

¹¹ Dr. Zulkifli, M.Ag, *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2020), Hlm. 21

¹² Muwafiq Atau Munfiq Adalah Orang Yang Berinfaq <https://News.Unismuh.Ac.Id/Orang-Yang-Rajin-Bersedekah-Akan-Bersih-Jiwanya/#:~:Text=Orang%20yang%20membayar%20zakat%20disebut,Orang%20yang%20berinfaq%20disebut%20Munfiq.> Diakses Kamis Tanggal 07 Juni 2022 Pukul 09.22

¹³ Pipit Widya Tutik Kholis Firmandyah Dan Nailly El Muna, “Strategi Program Gerakan Kaleng Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) Di UPZISNU Desa Pacarpeluk Kecamatan Megaluh”, *ISTIMAR Jurnal Kajian Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. III, No. I, (2021), Hlm. 7

¹⁴ Abu Arkan Kamil Atya, *Antara Zakat, Infaq, Dan Shadaqah*, (Bandung : TITIAN ILMU. 2021), Hlm 10

Pelaksanaan infaq yang dilakukan masyarakat dapat melalui sebuah lembaga yang memang mengelola hal tersebut. Tetapi juga ada beberapa kelompok atau organisasi yang membantu masyarakat dalam menyalurkan infaqnya, seperti halnya kelompok atau organisasi besar yang ada di Indonesia, Nahdlatul Ulama.

Nahdlatul Ulama merupakan salah satu kelompok atau organisasi dengan jumlah pengikut yang sangat banyak. Nahdlatul Ulama merupakan organisasi kemasyarakatan dan keagamaan dengan simbol-simbol yang menjelaskan tujuan dasar dan cita-cita keberadaan suatu organisasi.¹⁵

Nahdlatul Ulama mengajak Warga *Nahdliyin*¹⁶ untuk berinfaq, karena dalam Islam mengajarkan untuk saling membantu baik berupa pertolongan fisik maupun harta benda yang salah satunya berupa melaksanakan infaq. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Quran bahwa Islam mengajarkan kita untuk menyisihkan sebagian harta kita untuk berinfaq.¹⁷ Dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 261, yang berbunyi :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ
 سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ
 وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki.

¹⁵ “Sejarah NU (Nahdlatul Ulama), Ini Penjelasan Lengkapnya”, Blog Gramedia Digital, Di Akses Pada 07 Juni 2022, <https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-nu/>

¹⁶ Nahdliyin Adalah Sebutan Bagi Warga Atau Masyarakat Yang Berfaham Ke NU-An Dan Megamalkan Apa Yang Menjadi Amaliyah Dari Organisasi Atau Kelompok Masyarakat Yaitu Nahdlatul Ulama, <https://kbbi.we.id/nahdliyin.html>

¹⁷ Fathia Uqimul Haq, “Wajib Tahu! Macam-Macam Infaq Dalam Islam”, FathiaUqimulhaq (Rumahamal.Org) 20 September 2021 https://rumahamal.org/new/wajib_tahu_macam_macam_infaq_dalam_islam

Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Al – Baqarah Juz 1 ayat 261)

Pelaksanaan infaq yang dilakukan Nahdlatul Ulama untuk membantu pengikutnya melaksanakan infaq yaitu melalui sistem gerakan KOIN NU, hal itu sudah mendapatkan persetujuan hukum secara Nasional di bawah PBNU.¹⁸ KOIN NU ialah gerakan kaleng atau otak infaq yang diberikan kepada masyarakat (setiap rumah satu kaleng) dengan memasukkan uang koin ke dalam kaleng tersebut dengan sistem pengambilan KOIN NU diambil langsung oleh petugas yang sudah diberikan tugas atau tanggung jawab. Program KOIN NU berupaya mendidik warga Nahdliyin dengan tujuan senantiasa istiqomah dalam berinfaq, sehingga dapat memberiksn manfaat dalam menawarkan solusi hidup dan memenuhi kemandirian warga Nahdliyin.¹⁹

Hal itu juga dilakukan oleh MWC NU²⁰ Pamotan. MWC NU merupakan pengurus majelis wakil cabang Nahdlatul Ulama. Tugas mereka yaitu fokus di bagian cabang seperti halnya yang dilakukan MWC NU Pamotan dalam membantu dan mensejahterakan Masyarakat Nahdliyin. Gerakan Koin NU yang dilaksanakan MWC NU Pamotan digunakan untuk berbagai kepentingan dan keperluan, salah satunya yaitu untuk keperluan sosial ekonomi.

Dalam menjalankan gerakan Koin NU terdapat beberapa hall yang dilakukan yaitu *pertama* membentuk dan menggerakkan stuktur operasional lapangan, *kedua* mengadakan pendidikan dan latihan manajemen zakat infaq shadaqah, *ketiga* melakukan koordinasi. Sehingga dalam menjalankan gerakan Koin NU dapat terus memberdayakan ekonomi yang dicita-citakan.

Pengelolaan KOIN NU yang dilakukan MWC NU Pamotan yaitu dari hasil kerja sama dengan Ranting NU melalui Unit Pengumpulan Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama (UPZISNU²¹) dengan badan Otonom (Banon²²) NU dalam kegiatan

¹⁸ PBNU Merupakan Singakatan Dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

¹⁹ Nurul Kurniawan “ *Analisis Penerapan Strategi Fundsraising Melalui Gerakan Koin NU Di Lazisnu Jambi*”, (Jambi : Universitas Negeri Sultham Tahta Saifuddin. 2020), Hlm. 04

²⁰ MWC NU Adalah Singkatan Dari Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama.

²¹ UPZISNU Unit Pengelola Zakat Infaq Sahadaqah Nahdlatul Ulama.

NU Peduli. Dalam hal ini berupa bantuan sosial seperti penyaluran bantuan uang kepada korban rumah kebakaran, bencana alam, dan sumbangan duka orang meninggal.

Berdasarkan data dan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana proses strategi dalam mendesain keefektivan ekonomi masyarakat Nahdlatul Ulama Pamotan Rembang melalui gerakan Koin NU. Sehingga peneliti mengangkat tema yang akan dibentuk skripsi dengan judul “**Strategi Gerakan KOIN Nahdlatul Ulama (NU) Manjelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Pamotan dalam Mendesai Keefektivan Ekonomi Masyarakat Pamotan Rembang**”.

B. Fokus Penelitian

Point fokus penelitian yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian di MWC NU Pamotan Rembang yang berupa mensejahterakan Masyarakat. Dalam hal ini MWC NU memberikan bantuan dalam segi sosial ekonomi yaitu bantuan duka meninggal kepada keluarga yang ditinggalkan dari program gerakan KOIN NU (Infaq) yang dilaksanakan MWC NU Pamotan. Oleh karena itu peneliti akan fokus mengenai program yang dilakukan MWC NU Pamotan mulai dari sistem perencanaan sampai dengan pelaksanaan yang terlaksana sehingga dapat membantu ekonomi masyarakat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain strategi gerakan Koin NU bagi efektivitas perekonomian masyarakat nahdlatul Ulama MWC NU pamotan rembang?
2. Apa saja afaktor pendukung dan penghambat dalam mendesain keefektivan ekonomi masyarakat Nahdlatul Ulama MWC NU Pamotan Rembang melalui gerakan Koin NU?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian kualitatif dalam permasalahan yang diteliti peneliti dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu :

²² Badan Otonom Adalah Perangkat Yang Bertugas Menjalankan Program NU Sesuai Dengan Basis Anggotanya <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/04/15/01000061/badan-badan-otonom-nahdlatul-ulama>

1. Untuk mendapatkan deskripsi mendalam mengenai bagaimana desain strategi gerakan Koin NU yang dijalankan MWC NU Pamotan untuk mengefektifkan perekonomian masyarakat NU di Pamotan Rembang.
2. Untuk mengetahui terkait faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi dalam mendesai efektivitas ekonomi masyarakat Nahdlatul Ulama MWC NU Pamotan melalui gerakan Koin NU.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat membagikan ilmu baru mengenai program yang dijalankan kelompok atau organisasi cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Pamotan Rembang yang berupa mendesain keefektifan ekonomi masyarakat melalui gerakan Koin NU, memberikan solusi baru dalam memecahkan masalah ekonomi yang dialami masyarakat, memberikan pemahaman mengenai Nahdlatul Ulama dan Koin NU, bahwa Koin NU tidak hanya untuk keperluan Usaha, dapat menjadi acuan dalam menambah referensi pada penelitian-penelitian sejenisnya dikemudian hari.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian sebagai kontribusi dan memberikan motivasi baru bagi sekelompok atau organisasi dalam memberikan solusi baru dalam menyelesaikan masalah ekonomi yang ada di masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman Skripsi ini, penulis menyusun Skripsi ini dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini membahas tentang pendahuluan yang tujuannya sebagai pengantar dan menjelaskan gambaran mengenai isi penelitian. Dalam bab I ini pendahuluan berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori yang menjadikan landasan dalam kegiatan penelitian, yang mencakup

teori-teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti. Hal ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan sata dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai objek penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat penutupan dengan rincian berupa kesimpulan dari penelitian dan saran, serta daftar pustaka an lampiran-lampiran.

